

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 11 Maret 2020 lalu, WHO (World Health Organization) sudah mengumumkan status pandemi global untuk penyakit virus corona 2019 atau yang juga disebut corona virus disease 2019 (COVID-19).

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai Negara. Sementara dalam kasus COVID-19, badan kesehatan dunia WHO (World Health Organization) menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi virus COVID-19.

Dengan ditetapkannya status global pandemic tersebut, WHO sekaligus mengonfirmasi bahwa COVID-19 merupakan darurat internasional. Artinya, setiap rumah sakit dan klinik di seluruh dunia disarankan untuk dapat mempersiapkan diri menangani pasien penyakit tersebut meskipun belum ada pasien yang terdeteksi.

Virus corona tak hanya berdampak pada kesehatan tapi juga berbagai aspek kehidupan lainnya. Hingga kini belum diketahui kapan pandemi COVID-19 selesai, sehingga yang bisa dilakukan adalah menerapkan usaha pencegahan. Terganggunya kegiatan perekonomian dan timbulnya batasan tatanan kehidupan bersosial. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat yang diharuskan bekerja dalam keadaan terbatas karena adanya ketetaapan jaga jarak guna mematuhi protocol kesehatan. Pengaruh ini sangat terasa terlebih kegiatan belajar mengajar di mana kegiatan tatap muka sudah mulai dikurangi.

Berdasarkan dengan apa yang sedang terjadi pada kondisi saat ini, di era pandemi khususnya di Indonesia siswa / pelajar Di Smk Ipiems Surabaya mengalami kendala dalam menerima materi kegiatan belajar dan mengajar yang sesuai sebagaimana mestinya dari guru atau tenaga pendidik.

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21 (Sudarsiman, 2015). Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020).

Video sebagai media pembelajaran sudah cukup marak digunakan dalam pembelajaran. Media Video Pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media Audio Visual Aids (AVA) atau media yang dapat dilihat atau didengar. Media audio motion visual (media audio visual gerak) yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap. Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui projector dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gerakannya (video atau animasi). Menurut Cheppy Riyana (2007) dalam Anissatul (2009) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Mayer (2012:87) menjelaskan pula bahwa media pembelajaran berbasis gambar bergerak (animasi/video) dapat mendorong pemahaman peserta didik bila digunakan dengan cara yang konsisten dengan teori pembelajaran multimedia.

Video pembelajaran bertujuan agar membantu mengkomunikasikan pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih memberikan pemahaman kepada penerima pesan. Video today is often used for demonstration and evaluation, but we believe that a more productive approach is to use video to support teachers' ability to notice and interpret classroom interactions (Sherin, 2017: 50). Teori diatas menjelaskan bahwa video pembelajaran juga digunakan untuk membantu guru untuk berinteraksi didalam kelas. Namun walaupun video merupakan gambar bergerak yang dapat menampilkan situasi, keadaan ataupun bentuk sebenarnya, video hanya dapat menampilkan gambar secara 2 dimensi saja. Pengguna tidak dapat merasakan kondisi yang sebenarnya. Hal ini menjadi titik lemah dari sebuah video pembelajaran, sehingga video pembelajaran masih belum dapat menyampaikan pesan atau materi secara maksimal.

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak untuk setiap orang baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003) menyatakan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara." Menurut Azhari (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan (Muhroji & Yusrina, 2018:1). Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya.

Situasi pandemi Covid-19 seperti ini, pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa 3 Darurat Covid-19 terdapat kebijakan yaitu pembelajaran daring guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang sangat bermakna, tidak menjadi beban dalam menyelesaikan semua kurikulum untuk kelulusan, pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi Covid-19 dan pembelajaran tugas dapat divariasikan antar siswa, mengikuti bakat dan minat serta keadaan masing-masing termasuk meninjau kembali kesenjangan fasilitas belajar yang dimiliki di rumah (Kemendikbud, 2020).

Pembahasan ini saya buat atas dasar apa yang saya alami dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dimana siswa / pelajar selalu dituntut untuk mengerti sistem daring yang diberikan, dan berdasarkan apa yang sudah saya lakukan riset, kebanyakan siswa terkendala / terbatas dengan alat komunikasi yang digunakannya. Oleh sebab itu saya ingin mengangkat pembahasan ini dalam judul skripsi saya sebagai bentuk dasar emansipasi saya terhadap pendidikan di Indonesia ini terlebih di era pandemi saat ini.

B. Ruang lingkup

Hasil yang belum maksimal pada penggunaan media pembelajaran berbasis video. Informasi yang ada dalam konten dari video pembelajaran belum tersampaikan secara maksimal, sehingga membuat pengguna memiliki pemahaman yang rendah terhadap informasi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan perlu adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video.

C. Pertanyaan masalah penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dampak yang timbul tentang permasalahan belajar mengajar Daring
2. Dukungan Siswa/pelajar dalam melakukan aktifitas belajar mengajar sesuai dengan protocol kesehatan.
3. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid 19 di SMK IPIEMS SURABAYA?
4. Munculnya kendala yang tidak terduga dalam proses belajar mengajar .

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, sesuai dengan kesanggupan peneliti maka penelitian ini hanya akan membahas tentang Efektivitas Video pembelajaran PJKO berbasis daring di Era Pandemi bagi pelajar SMK IPIEMS di kota Surabaya. Dari banyaknya permasalahan yang diidentifikasi, perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut : Efektivitas penerimaan materi dalam kegiatan

belajar mengajar berbasis daring. Penelitian ini akan dilakukan kepada pelajar di Era Pandemi.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah video pembelajaran Penjas berbasis daring efektif dilakukan di Era Pandemi
2. Apa kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis daring di Era Pandemi

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar :

1. Tingkat efektifitas pembelajaran berbasis daring bagi siswa di era pandemi ini
2. Antisipasi penanggulangan adanya masalah yang timbul pada saat kegiatan belajar mengajar
3. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar berbasis daring ini

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut: yang dimana semua penduduk dunia adalah yang berkuasa

Manfaat secara Teoritis :

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah di dalam bidang pendidikan Indonesia

Manfaat secara Praktis :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan dan nalar dalam menerima materi yang diajarkan dengan metode berbasis daring
2. Bagi Guru dapat mengetahui seberapa besar variasi model pembelajaran yang paling efektif
3. Bagi Sekolah dapat meningkatkan sistem kerja guru dalam eksploitasi penerapan yang diajarkan oleh guru untuk siswa
4. Bagi peneliti peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan pembelajaran yang sesuai.

G. Batasan istilah

1. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona.
2. Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut *World Health Organization* (WHO), pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas.
3. WHO adalah singkatan dari *World Health Organization* atau Organisasi Kesehatan Dunia.
4. Efektivitas adalah suatu pengukuran keberhasilan dalam suatu pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan
5. Daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.
6. Jarak Jauh adalah ruang sela yang panjang antara dua tempat dan sebagainya.